

PERPUSDAKAAAN IKIP PADANG
KELEK
DIPINJAMKAN
DALAM PERPUSDAKAAAN

LAPORAN PENELITIAN

PENGARUH LATAR BELAKANG ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA FPMIPA IKIP PADANG

1170/HD/86



Oleh:

Dra. Nurhayati Lukman

**PENELITIAN INI DIBIAYAI OLEH:
PROYEK PENINGKATAN/PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI
(P4T) IKIP PADANG
TAHUN ANGGARAN 1985/1986
Surat Perjanjian Kerja No. 431/PT.37/P4T/1985
Tanggal 8 Agustus 1985**

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP) PADANG**

1986

DAFTAR ANGGOTA PENELITI

PENGARUH LATAR BELAKANG ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FPMIPA - IKIP PADANG.-

KONSULTAN : Drs. Mawardi Sara

K E T U A : Dra. Nurhayati Lukman

ANGGOTA : -

PENGARUH LATAR BELAKANG ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA FPMIPA IKIP PADANG.

A B S T R A K.

Keberhasilan studi seorang mahasiswa banyak ditentukan oleh penghasilan, pekerjaan dan pendidikan orang tua mahasiswa. Orang tua mahasiswa yang penghasilan, pekerjaan dan pendidikannya lebih baik akan menyebabkan lebih baiknya hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan orang tua mahasiswa berlatar belakang penghasilan, pekerjaan dan pendidikannya yang kurang baik.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan pengaruh latar belakang orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang angkatan 1984/1985, jenjang program D_2 , D_3 dan S_1 .

Untuk menjawab pertanyaan tersebut diperlukan data, tentang hasil belajar dan latar belakang orang tua mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang angkatan 1984/1985, jenjang program D_2 , D_3 dan S_1 .

Analisis data dilakukan dengan metode Chi-Square dan Rank order correlation coefficient sebagai berikut : Pada umumnya tidak terdapat hubungan yang berarti pada taraf 95 % antara hasil belajar baik dengan penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua maupun dengan pendidikan orang tua, kecuali pada program D_2 semester satu terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar dengan pendidikan orang tua dan pada program S_1 dan D_3 semester dua hasil be-

ting lagi berguna sebagai pengalaman pada masa yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi bagi peneliti.

Kepala Pusat Penelitian

IKIP Padang,

ttd

Dr. Sutjipto.
NIP.130353251.

UCAPAN TERIMA KASIH.

Berkat Rahmat Allah s.w.t. penelitian yang berjudul : Pengaruh Latar Belakang Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang, ini telah dapat diselesaikan.

Dalam tahap-tahap kegiatan, peneliti telah mendapatkan bantuan yang tidak ternilai dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak tersebut, terutama kepada :

1. Rektor IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan penelitian di dalam kawasan IKIP Padang.
2. Kepala Proyek P3T- IKIP Padang, yang telah berusaha mendapatkan dan mengelola dana penelitian ini.
3. Kepala Pusat Penelitian yang mengkoordinir pelaksanaan penelitian.
4. Dekan FPMIPA IKIP Padang serta Ketua Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan pelaksanaan penelitian ini.
5. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan IKIP Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian di Kantor Registrasi dan Statistik Mahasiswa IKIP Padang.
6. Drs. Mawardi Sara, sebagai Pembimbing penelitian ini.
7. Segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Padang, Maret 1986

P e n e l i t i,

Dra. Nurhayati Lukman.
NIP : 130526480.

DAFTAR ISI

	Halaman
1. ABSTRAK.....	iii
2. PENGANTAR.....	iv
3. UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
4. DAFTAR ISI.....	vii
5. DAFTAR TABEL.....	viii
6. BAB. I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah... ..	3
C. Penjelasan Istilah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Asumsi.....	5
F. Hipotesis.....	5
G. Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
7. BAB. II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	7
A. Tinjauan Kepustakaan.....	7
B. Kerangka Konseptual.....	8
8. BAB. III. METODOLOGI.....	10
A. Rancangan Penelitian.....	10
B. Populasi dan Sampel.....	10
C. Jenis dan Sumber Data.....	11
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	11
E. Teknik Analisis Data.....	12
F. Prosedur Penelitian.....	12
G. Keterbatasan.....	13
9. BAB. IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	15
A. Analisis.....	15
B. Pembahasan.....	24
10. BAB. V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Rekomendasi.....	27
11. Lampiran.. ..	29

DAFTAR TABEL.

	Halaman
TABEL 1. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang Angkatan 1984/1985.....	10
TABEL 2. Rata-rata AKR Per Semester Menurut Prog- ram Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matema- tika.....	15
TABEL 3. Ranking Hasil Belajar dan Penghasilan Orang Tua Mahasiswa Program S1.....	16
TABEL 4. Koefisien Korelasi Signifikansinya Menu- rut Semester dan Program.....	18
TABEL 5. Ranking Hasil Belajar Semester I dan Pen- didikan Orang Tua Mahasiswa Program S1.....	18
TABEL 6. Koefisien Korelasi Hasil Belajar Dengan Pendidikan Orang Tua Mahasiswa Menurut Semester dan Program Studi.....	20
TABEL 7. Hasil p Dari Fisher's Exact dan Signifi- kansinya Menurut Semester dan Program.....	22
TABEL 8. Harga Chi Pangkat Dua dan Signifikansi- nya Menurut Program Studi.....	23

BAB. I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah.

Pada dasarnya proses pendidikan bagi setiap individu berlangsung sejak waktu lahir sampai akhir hayatnya, karena pendidikan tidak mengenal tempat dan waktu. Dengan kata lain pendidikan itu dapat berlangsung selama seseorang itu berinteraksi dengan lingkungan.

Kita semua maklum bahwa mutu suatu bangsa bergantung pada mutu warga negaranya dan mutu warga negara ini ditentukan oleh mutu pendidikannya.

Hasil pendidikan akan lebih baik didapat apabila lembaga pendidikan berjalan menurut proses yang telah ditetapkan. Walau bagaimanapun baiknya sistem yang dipakai dan kurikulum telah disusun sedemikian baiknya serta relevan dengan kebutuhan masyarakat, ratio dosen dengan mahasiswa sesuai dengan yang telah ditetapkan, tetapi belum ada arti yang maksimal, jika latar belakang mahasiswa tidak diketahui secara jelas.

Dalam hal ini tiga orang mahasiswa yaitu Inkles, Ahmad dan Verba dalam studinya mengemukakan bahwa : "Banyaknya pendidikan yang diterima oleh seseorang itu mempunyai relasi yang kuat dengan keterbatasannya dengan masalah-masalah kemasyarakatan". (Waskito, 1976).

Ini menunjukkan kematangan seseorang aktifitasnya dalam kehidupan masyarakat, tetapi tidak semua orang yang berpendidikan mampu dan aktif dalam masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka proses belajar diling

kungan IKIP Padang akan dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam studinya.

Belajar di Perguruan Tinggi adalah usaha yang tidak mudah. Ilmu yang dipelajari tidak akan habis, bahkan senantiasa bertambah dengan adanya penelitian-penelitian ilmiah yang dilakukan terus menerus.

Sebagian mahasiswa ada yang dapat menyelesaikan kuliahnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sebagian lagi menyelesaikan kuliahnya dalam waktu yang cukup lama dan ada pula yang terpaksa menjalani kegagalan yang disebabkan oleh bermacam-macam hambatan.

IKIP Padang sebagai suatu lembaga tenaga pendidikan, telah berusaha untuk mengatasinya, antara lain menyangkut pengelolaan akademik, staf dan sarana. Juga pelaksanaan sistem kredit semester telah dimulai sejak tahun 1975. Dalam pelaksanaan sistem kredit semester, ketentuan-ketentuan dalam buku pedoman IKIP Padang, antara lain : Beban studinya diatur berdasarkan AKR yang dicapainya.

Diantara berbagai hambatan bagi mahasiswa untuk berhasil dalam belajar adalah kurangnya pengertian tentang bagaimana belajar dengan baik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, tidak cukupnya biaya untuk mengikuti perkuliahan dan lain sebagainya.

Jika biaya bagi seseorang mahasiswa mencukupi bagi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan perkuliahannya berkemungkinan besar mahasiswa itu akan lebih berhasil dibandingkan dengan mahasiswa yang selalu berkekurangan dalam biaya hi-

dup dan biaya kuliahnya. Besar atau kecilnya biaya yang diperoleh oleh seseorang mahasiswa bergantung kepada besar kecilnya penghasilan orang tua (orang yang membiayai kuliah) mereka. Jika penghasilan orang yang menanggung biaya perkuliahan mereka besar tentu biaya yang mereka peroleh besar pula. Besar atau kecilnya penghasilan orang yang menanggung kuliah mereka, tentu bergantung pula pada pekerjaan atau pendidikan dari orang yang membiayai mereka.

Dengan kata lain keberhasilan studi seseorang mahasiswa akan dipengaruhi oleh latar belakang orang tua. Orang tua mahasiswa yang berlatar belakang lebih baik tentu akan lebih berhasil dalam perkuliahannya, dibandingkan dengan orang tua mahasiswa yang berlatar belakang kurang baik. Untuk mengungkapkan hal yang tersebut diatas maka diadakan penelitian ini dengan judul : "Pengaruh Latar Belakang Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang".

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, seperti mahasiswa IKIP Padang umumnya dan Jurusan Pendidikan Matematika khususnya serta dapat sebagai pedoman bagi staf pengajar sebagai Penasehat Akademis dalam membimbing mahasiswanya.

B. Ruang lingkup dan Pembatasan Masalah.

Ruang lingkup dari penelitian ini dalam bidang pendidikan dan dilakukan pada Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ma-

tematika angkatan tahun 1984/1985.

Hasil belajar dari seorang mahasiswa banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain faktor lingkungan belajar, lingkungan tempat tinggal, latar belakang orang tua dan lain sebagainya. Tetapi dalam penelitian ini peneliti khusus melihat hasil belajar mahasiswa yang diperolehnya setiap akhir semester tahun kuliah 1984/1985 yang dipengaruhi oleh latar belakang orang tua mereka.

C. Penjelasan Istilah.

Guna untuk menseragamkan pengertian tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah.

Istilah yang dimaksud adalah :

- a. Pengaruh, adalah kekuatan yang datang dari suatu keadaan, sehingga memperlihatkan sesuatu akibat, apakah akibat itu baik atau buruk.
- b. Latar belakang orang tua, adalah latar belakang dari orang tua mahasiswa yang berhubungan dengan pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan penghasilan orang tua.
- c. Hasil belajar.

Prayitno (1973) mengemukakan mengenai hasil belajar sebagai berikut :

"Hasil belajar yaitu sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses belajar. Pengukuran terhadap bidang ini akan memperlihatkan sampai di-

mana sesuatu telah dicapai. Dalam hal ini yang diukur ialah sesuatu yang telah ada pada diri mahasiswa".

Dalam hal ini hasil belajar yang diperoleh seorang mahasiswa adalah setelah mengikuti kegiatan perkuliahan selama satu semester dan dinyatakan dengan Angka Kredit Rata (AKR) pada kartu PSM masing-masing mahasiswa.

D. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang, angkatan 1984/1985.
2. Untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan penghasilan orang tua mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang.

E. Asumsi.

Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang, mempunyai orang tua dengan latar belakang pekerjaan, pendidikan dan penghasilan yang berlain-lainan.
2. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang mempunyai hasil belajar yang berbeda-beda.

F. Hipotesis.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan

maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :
Terdapat hubungan yang berarti dan signifikan antara :

1. Jenis pekerjaan orang tua mahasiswa dengan keberhasilan studinya.
2. Pendidikan orang tua mahasiswa dengan keberhasilan studinya.
3. Biaya hidup mahasiswa dengan keberhasilan studinya.

G. Kegunaan Hasil Penelitian.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang, untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.
3. Pengambilan langkah-langkah tertentu dalam proses belajar mengajar pada Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP-Padang.

BAB. II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Kepustakaan.

Tulisan-tulisan atau hasil penelitian yang membicarakan tentang hubungan antara latar belakang mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa telah banyak ditemui.

Dari laporan penelitian tentang "Hubungan latar belakang mahasiswa dengan keberhasilan studi di IKIP Padang, (Team Peneliti) dapat diambil kesimpulan bahwa : Tidak terdapat hubungan yang berarti antara pendidikan orang tua, tempat tinggal, jenis pekerjaan orang tua, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dan biaya hidup dengan hasil belajar mahasiswa di IKIP Padang".

Dari hasil penelitian "Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan studi mahasiswa program D II tahun 1980 di IKIP Padang". (Team Peneliti), ternyata tidak ada perbedaan yang berarti antara faktor-faktor yang mempengaruhi studi mahasiswa program D II tahun 1980 IKIP Padang.

Salah satu syarat untuk dapat melanjutkan studi anak adalah kemampuan/tingkat ekonomi orang tua, yang mana dari hasil penelitian Jurusan Ekonomi FFIPS tahun 1978 yang berjudul: "Faktor-faktor yang mempengaruhi lama studi mahasiswa", dengan kesimpulan bahwa mahasiswa yang berasal dari keluarga yang mampu cenderung lebih cepat menyelesaikan studinya dari pada mahasiswa yang orang tuanya kurang mampu. Begitu juga perbedaan dengan jenis pekerjaan orang tua dan pendidikan orang tua mahasiswa.

Orang tua yang terdidik diperkirakan akan lebih banyak dapat berbuat dalam membantu perkembangan anak mereka dibandingkan dengan orang tua yang tingkat pendidikannya rendah. Seperti yang dikemukakan oleh :

Prof.I.P.Simanjuntak MA (1976) bahwa :

"Anak dari lingkungan yang kaya akan bacaan akan mengetahui lebih banyak jika dibandingkan dengan anak yang hampir tidak mempunyai bahan bacaan, dan anak-anak keluarga intelektual serta anak keluarga yang bermata pencaharian lain terdapat perbedaan yang besar dalam kemajuan belajar".

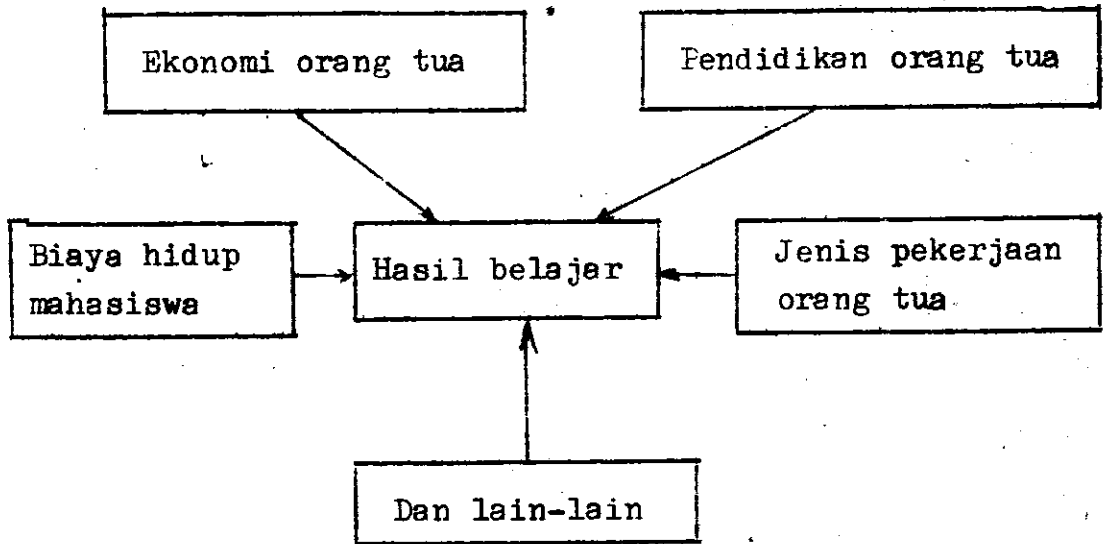
Dari uraian diatas, peneliti belum menemukan secara khusus pembicaraan mengenai pengaruh latar belakang orang tua dengan hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang. Oleh sebab itu, maka penelitian ini memang beralasan dan layak untuk dilaksanakan.

B. Kerangka Konseptual.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada tinjauan kepustakaan bahwa latar belakang mahasiswa, pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, ekonomi orang tua, biaya hidup mahasiswa, dan lain-lain, akan mempengaruhi terhadap hasil belajar mahasiswa. Jadi sangat banyak faktor-faktor yang ada kaitannya dengan kegiatan belajar mahasiswa, dan sekali gus faktor itu mempengaruhi keberhasilan mahasiswa.

Seandainya faktor-faktor itu menguntungkan bagi mahasiswa dalam kegiatan belajarnya, maka baiklah hasil belajar yang dicapainya, tetapi jika faktor-faktor itu kurang meng-

untungkan , maka tentu hasil belajar yang diperoleh mahasiswa itu kurang memadai pula.



BAB.III

M E T O D O L O G I

A. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini direncanng sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian tentang Pengaruh latar belakang orang tua mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP-Padang.

Data tentang latar belakang orang tua mahasiswa diperoleh dengan melakukan angket pada mahasiswa yang terambil sebagai sampel dan data hasil belajar diperoleh dari data dokumenter yang tersedia pada Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang.

B. Populasi dan Sampel.

1. Populasi.

Sebagai populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Padang jenjang program D2, D3 dan S1, yang diterima tahun akademi 1984/1985, seperti terlihat pada tabel 1.

TABEL 1.

MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA FPMIPA IKIP PADANG ANGKATAN TAHUN 1984/1985.

No	Program	Jumlah
1	D 2	39
2	D 3	37
3	S 1	38
J u m l a h		114

Sumber : Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang.

2. Sampel.

Berhubung karena populasi tidak terlalu besar, maka sampel adalah total sampel. Dengan kata lain sampel adalah semua populasi yaitu sebanyak 114.

C. Jenis dan Sumber Data.

1. Jenis Data.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data latar belakang orang tua mahasiswa mengenai pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan biaya hidup mahasiswa.
- b. Data tentang hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika semester Juli-Desember 1984 dan semester Januari-Juni 1985

2. Sumber Data.

Data latar belakang orang tua mahasiswa bersumber dari mahasiswa, sedangkan data tentang hasil belajar mahasiswa bersumber dari Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.

Teknik dan alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang latar belakang orang tua dan biaya hidup mahasiswa, teknik dan alatnya adalah dengan melaksanakan angket kepada mahasiswa, dengan menyiapkan terlebih dahulu daftar angket yang diperlukan.

2.

2. Data hasil belajar mahasiswa, teknik dan alat pengumpul data yang dipergunakan adalah dengan mencatat dokumen nilai hasil belajar dari Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang, pada blanko observasi.

E. Teknik Analisis Data.

Setelah semua data yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh, maka data tersebut ditabulasi. Data yang ditabulasikan itu kemudian diolah dengan :

1. Pengolahan data antara jenis pekerjaan orang tua dan hasil belajar mahasiswa diolah dengan mempergunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad \text{dan}$$

Fisher's Exact Test untuk u yang kecil.

2. Data antara tingkat pendidikan dan ekonomi orang tua dan hasil belajar mahasiswa diolah dengan memakai rumus :

$$r = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N^3 - N}$$

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

F. Prosedur Penelitian.

Untuk sampai kepada bentuk akhir dari penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut :

1. Membuat dan mengerjakan usul penelitian kepada Pusat Penelitian IKIP Padang.

2. ...

2. Mendiskusikan desain penelitian dengan staf Pusat Penelitian dan Pembimbing guna memperoleh desain penelitian yang baik.
3. Pengajuan kembali usul proyek penelitian menurut desain yang telah direvisi guna mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Pusat Penelitian IKIP Padang.
4. Membuat desain operasional penelitian yang sudah disetujui.
5. Penanda tangan kontrak penelitian sebagai dasar bahwa penelitian sudah dapat diproses lebih lanjut.
6. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.
7. Pengolahan dan analisis data sesuai dengan pola-pola yang ditetapkan.
8. Mendiskusikan draft laporan dengan pembimbing dan dengan staf Pusat Penelitian.
9. Dari jumlah sampel yang direncanakan yaitu jumlah mahasiswa program S₁ dan D₃ berturut-turut 38 dan 37 orang, ternyata terdapat beberapa mahasiswa yang tidak lengkap mengikuti kuliah, sehingga datanya tidak diolah, sehingga jumlah mahasiswa program S₁ dan D₃ yang diolah hanyalah 25 dan 32 orang.

G. Keterbatasan.

Tinggi rendahnya hasil belajar seorang mahasiswa banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya lingkungan belajar, lingkungan tempat tinggal, latar belakang orang tua, staf pengajar, buku-buku penunjang dan lain-lain.

Dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan tenaga serta biaya, maka penelitian ini hanya melihat pengaruh latar belakang orang tua mahasiswa dengan hasil bel-

jar mahasiswa. Latar belakang orang tua itu mencakup pendidikan, pekerjaan dan ekonominya.

BAB. IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN.

A. Analisis.

Pertama-tama yang akan disajikan dalam analisis data ini adalah rata-rata hasil belajar setiap program pada setiap semesternya. Untuk itu dapat kita lihat pada tabel 2.

TABEL 2.

RATA-RATA AKR PER SEMESTER MENURUT PROGRAM MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA.

Program	\bar{x} AKR pada semester		
	1	2	3
S ₁	2,16	1,89	2,01
D ₃	2,14	1,96	2,08
D ₂	2,33	2,41	2,12

Dari tabel 2 terlihat bahwa pada umumnya hasil belajar (AKR) pada semester 1 lebih baik dari pada hasil belajar pada semester berikutnya. Kecuali disini terlihat bahwa pada program D₂, pada semester 2 agak lebih baik namun pada semester 3 nya kembali ada penurunan.

Berikut ini kita akan melihat hubungan antara hasil belajar dengan :

- penghasilan orang tua
- pendidikan orang tua
- jenis pekerjaan

Untuk melihat hubungan antara hasil belajar dengan penghasilan orang tua dan hubungan hasil belajar dengan pendidikan orang tua dipakai cara Rank Order Corelation. Sedangkan untuk melihat hubungan hasil belajar dengan jenis pekerjaan dipakai χ^2 , untuk n besar dan Fisher. Exact Test untuk u yang kecil.

Hubungan hasil belajar dengan penghasilan orang tua.

Pertama-tama kita akan mencoba melihat hubungan hasil belajar mahasiswa program S₁ pada semester 1 dengan penghasilan orang tua. Berikut ini akan terlihat tabel 3.

TABEL 3.

RANKING HASIL BELAJAR DAN PENGHASILAN ORANG TUA MAHASISWA PROGRAM S₁.

Ranking		d	d ²
Hsl. belajar	Penghasilan		
1	2	3	4
.18	22,5	-4,5	20,25
5,5	4	1,5	2,25
4	22,5	-18,5	342,25
23	22,5	0,5	0,25
15	4	11	121
21	14,5	6,5	42,25
11	14,5	-3,5	12,25
20	14,5	5,5	30,25
19	14,5	4,5	20,25
15	24,5	9,5	90,25
2	4	-2	4
25	4	21	441
1	14,5	-13,5	182,25
15	4	11	121
11	14,5	-3,5	12,25
22	14,5	7,5	56,25

3.....

1	2	3	4
3	4	-1	1
13	14,5	-1,5	2,25
8	14,5	-6,5	42,25
24	4	20	400
7	24,5	-17,5	306,25
9	22,5	-13,5	182,25
17	14,5	2,5	6,25
5,5	14,5	-9	81
11	22,5	-11,5	132,25
			2651,50

Dari tabel diatas kita dapat harga :

$$\begin{aligned}
 r &= 1 - \frac{6 \sum d^2}{N^3 - N} \\
 &= 1 - \frac{6(2651,5)}{(25)^3 - 25} \\
 &= 1 - \frac{15909}{15600} \\
 &= -0,0198.
 \end{aligned}$$

Dari hasil ini jelas terlihat bahwa hubungan antara hasil belajar dengan penghasilan untuk mahasiswa program S₁ pada semester 1 tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95 %.

Analog dengan cara diatas akan kita dapat pula hubungan hasil belajar dengan penghasilan orang tua untuk program D₂ untuk setiap semesternya. Karena untuk program D₃ dan D₂ jumlah data besar dari 30, maka kita harus melihat harga t nya yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Tabel 4...

TABEL 4.

KOEFISIEN KORELASI DAN SIGNIFIKANSINYA MENURUT SEMESTER DAN PROGRAM.

Program	Semester	r(korelasi)	Signifikan	t
S ₁	1	-0,0198	tidak signif.	
	2	0,064	tidak signif.	
	3	0,0717	tidak signif.	
D ₃	1	-0,1546	tidak signif.	-0,8568
	2	0,0885	tidak signif.	0,4866
	3	0,2914	tidak signif.	1,6685
D ₂	1	0,0144	tidak signif.	0,0856
	2	0,1655	tidak signif.	0,9640
	3	0,0222	tidak signif.	0,1276

Dari tabel 4 terlihat bahwa dari masing-masing program, tidak satupun yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95% untuk hubungan hasil belajar dengan penghasilan orang tua ini.

TABEL 5.

RANKING HASIL BELAJAR SEMESTER I DAN PENDIDIKAN ORANG TUA MAHASISWA PROGRAM S₁

Rank hasil belajar	Rank Pendidikan	d	d ²
2	2	3	4
18	18,5	-0,5	0,25
5,5	11	-5,5	30,25
4	1,5	2,5	6,25
23	18,5	4,5	20,25
15	18,5	-3,5	12,25
21	5,5	15,5	240,25
11	18,5	-7,5	56,25
20	5,5	14,5	210,25
19... ..			

1	2	3	4
19	5,5	13,5	182,25
15	18,5	-3,5	12,25
8	18,5	-16,5	272,25
25	18,5	6,5	42,25
1	24,5	-23,5	552,25
15	18,5	-3,5	12,25
11	11	0	0
22	11	11	121
3	1,5	1,5	2,25
13	5,5	7,5	56,25
8	11	-3	9
24	5,5	18,5	342,25
7	18,5	-11,5	132,25
9	24,5	-15,5	240,25
17	5,5	11,5	132,25
5,5	18,5	-13	169
11	11	0	0
			2854

$$\begin{aligned}
 \text{Korelasi } r &= 1 - \frac{6 \sum d^2}{N^3 - N} \\
 &= 1 - \frac{6(2854)}{(25)^3 - 25} \\
 &= 1 - \frac{17124}{15600} = -0,09769.
 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas terlihat bahwa korelasi hubungan antara hasil belajar dengan pendidikan orang tua untuk mahasiswa program S₁ pada semester 1 tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95 %.

Analog dengan cara diatas, maka untuk program D₃ dan D₂ dapat pula kita cari korelasinya. Karena untuk program-

D_3 dan program D_2 jumlah datanya besar dari 30, maka dapat dicari dengan $t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$.

Tabel menunjukkan hasil korelasi antara hasil belajar dengan pendidikan orang tua.

TABEL 6.

KOEFISIEN KORELASI ANTARA HASIL BELAJAR DENGAN PENDIDIKAN ORANG TUA MAHASISWA MENURUT SEMESTER DAN PROGRAM STUDI.

Program	Semester	r (korelasi)	t	signifikan
S_1	1	-0,0997		tidak signif.
	2	-0,087		tidak signif.
	3	-0,1385		tidak signif.
D_3	1	-0,3419	-1,9928	signifikan(-)
	2	-0,2940	-1,6848	tidak signif.
	3	0,1932	1,0784	tidak signif.
D_2	1	0,3439	2,1039	signifikan
	2	0,0925	0,5337	tidak signif.
	3	-0,0685	-0,3499	tidak signif.

Disini terlihat bahwa untuk program S_1 tidak satupun yang mempunyai hubungan yang signifikan antara hasil belajar dengan pendidikan orang tua. Tetapi pada mahasiswa program D_3 terdapat hubungan yang signifikan terbelik antara hasil belajar semester 2 dengan pendidikan orang tua.

Demikian pula terdapat hubungan yang signifikan positif antara hasil belajar semester 1 mahasiswa program D_2 dengan pendidikan orang tua mereka.

Hubungan hasil belajar dengan pekerjaan.

Untuk melihat hubungan hasil belajar dengan jenis pekerjaan orang tua dapat kita lakukan dengan cara Fischer dan Chi - Kwadrat. Untuk semester 1 dan semester 2 pada setiap program dicari dengan cara Fischer. Pertama kita bisa ambil contoh disini yaitu pada program S₁ semester 2.

	T	R	
	2	9	11
	8	6	14
Σ	10	15	25

Untuk mencari p dari masing-masingnya dipakai rumus :

$$P_n = \frac{(A+B)!(A+C)!(C+D)!(B+D)!}{A! B! C! D! N!}$$

	T	R	
	1	10	11
	9	5	14
Σ	10	15	25

Maka untuk hal diatas didapat :

$$P_1 = 0,0505$$

$$P_2 = 0,0067$$

$$P_3 = 0,0003$$

	T	R	
	0	11	11
	10	4	14
Σ	10	15	25

Maka $p = P_1 + P_2 + P_3$, yaitu ;

$$p = 0,05757$$

Disini terlihat bahwa harga p itu langsung merupakan tingkat kepercayaan.

Analog dengan cara diatas dapat pula kita cari signifikansi dari program D₃ dan program D₂ untuk hubungan hasil belajar dan jenis pekerjaan ini.

Seperti terlihat pada tabel 7.

Tabel 7.

TABEL 7.

HARGA p DARI FISHER'S EXACT DAN SIGNIFIKANSINYA MENURUT SEMESTER DAN PROGRAM.

Program	Semester	p	Signifikansi
S ₁	1	0,3518	tidak signif.
	2	0,05757	signifikansi
D ₃	1	0,9217	tidak signif.
	2	0,0455	signifikansi
D ₂	1	0,3340	tidak signif.
	2	0,6751	tidak signif.

Dari tabel 7 dapat kita lihat bahwa hanya untuk program S₁ semester 2 dan program D₃ semester 2 yang mempunyai hubungan yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95 % antara hasil belajar dengan jenis pekerjaan orang tua.

Hal itu berarti bahwa mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya mandiri lebih baik hasil belajarnya dari pada mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya menerima gaji bulanan.

Untuk semester 3 nya kita bisa uji dengan Chi Kwadrat.

Sebagai contoh kita ambil saja data program D₃ semester 3.

	T	R	
1	5	5	10
2	14	8	22
Σ	19	13	32

Frekwensi harapannya :

$$f_h \text{ (untuk T kelompok 1)} = \frac{10 \times 19}{32} = 5,94$$

$$\text{(untuk R kelompok 1)} = \frac{10 \times 13}{32} = 4,06$$

$$f_h \text{ (untuk T kelompok 2)} = \frac{22 \times 19}{32} = 13,06$$

$$\text{(untuk R kelompok 2)} = \frac{22 \times 13}{32} = 8,94$$

Untuk mencari $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$, maka tabel berikut akan mempermudah perhitungan kita.

$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2 / f_h$
-0,94	0,8836	0,1488
0,94	0,8836	0,176
0,94	0,8836	0,0677
-0,94	0,8836	0,0988
		0,5329

Disini kita dapatkan harga $\chi^2 = 0,5329$, berarti tidak terdapat signifikansi pada tingkat kepercayaan 95 %.

Analog dengan cara diatas akan kita dapatkan juga harga χ^2 untuk program S₁ dan program D₀ semester 3 nya, seperti terlihat pada tabel 8.

TABEL 8.

HARGA CHI PANGKAT DUA DAN SIGNIFIKANSINYA MENURUT PROGRAM STUDI.

Program/Semester	χ^2	signifikansi
S ₁ /3	0,05092	Tidak signifikan
D ₃ /3	0,5329	Tidak signifikan
D ₂ /3	0,84075	Tidak signifikan

Pada tabel 8 juga terlihat bahwa tidak terdapatnya hubungan yang signifikan untuk semester 3 bagi setiap program antara hasil belajar dan jenis pekerjaan.

B. Pembahasan.

Salah satu hal yang terungkap dari analisis data adalah menurunnya AKR mahasiswa program S_1 dan D_3 pada semester 2 kecuali mahasiswa program D_2 . Kenyataan tersebut perlu dipertanyakan; Apakah pada semester 1, mereka belajar masih menggebu-gebu karena kegembiraan yang baru mereka alami dengan berhasilnya mereka melewati Siper? Tetapi sikap belajar mereka itu tidak terpertahankan?

Selain dari itu juga pada semester 1 semua mahasiswa mengambil beban studi yang sama, hampir maksimum, sedangkan pada semester 2, beban studi mereka sudah dibatasi dengan aturan yang ada. Jika penyebab turunnya AKR mereka memang karena melunturnya semangat belajar mereka atau pembatasan-pembatasan pengambilan beban studi tersebut, maka disini Penasehat Akademis memegang peranan yang penting.

Hal lain yang terlihat dari analisis data ialah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar dengan ekonomi orang tua. Hal tersebut dapat diartikan bahwa keadaan ekonomi orang tua tidak mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Hal ini mungkin saja disebabkan oleh karena orang tua yang hendak melanjutkan sekolah anaknya, telah merencanakan secara ekonomi yang baik. ataupun para orang tua tidak mau melibatkan anaknya yang sedang kuliah dalam kesulitan ekonomi mereka. Jika benar demikian, maka sikap semacam ini

harus dipupuk dan ditingkatkan. Jika dilihat kaitan antara hasil belajar mahasiswa dengan pendidikan orang tua pada umumnya juga tidak signifikan kecuali semester pertama program D_3 dan D_2 , tetapi pada semester berikutnya tidak lagi terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini menandakan meningkatnya kematangan mahasiswa tersebut dimana pada permulaan mereka masih dipengaruhi oleh keadaan orang tua mereka, tetapi pada semester berikutnya pengaruh itu tidak kelihatan lagi.

Hal yang perlu didiskusikan lagi adalah hubungan hasil belajar dengan pekerjaan orang tua. Dimana pada semester pertama tidak terdapat hubungan yang signifikan, tetapi pada semester kedua hubungan tersebut signifikan untuk program S_1 dan D_3 . Pada semester ketiga kembali menjadi tidak signifikan. Hal ini mungkin karena masih hangat-hangatnya mereka sebagai mahasiswa, maka pada semester pertama tersebut maka hasil belajar mereka tidak dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua mereka, Tetapi pada semester kedua, mungkin oleh karena berkembangnya persaingan yang kurang sehat, maka banyak hal-hal luar (termasuk pekerjaan orang tua) yang mempengaruhi hasil belajar mereka (kecuali program D_2). Hal ini diperkuat oleh menurunnya AKR mereka pada semester dua, juga terkecuali program D_2 . Tetapi pada semester ketiga kembali faktor pekerjaan orang tua mereka tidak lagi mempengaruhi hasil belajar mereka dan juga AKR mereka kembali membaik.

BAB. V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran (rekomendasi).

A. Kesimpulan.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil belajar mahasiswa program S_1 dan D_3 menurun pada semester kedua, tetapi pada semester ketiga kembali meningkat, walaupun belum menyamai hasil semester pertama.
2. Pada mahasiswa program D_2 keadaannya berbeda dari program S_1 dan D_3 . Pada mahasiswa program D_2 , hasil belajar mereka pada semester kedua naik, tetapi pada semester ketiga menurun kembali, bahkan lebih rendah dari pada semester pertama.
3. Tidak terdapat hubungan antara hasil belajar (pada setiap program dan semester) dengan penghasilan orang tua.
4. Pada hampir setiap program dan semester, tidak terdapat hubungan antara hasil belajar dengan pendidikan orang tua. Kecuali pada semester pertama program D_3 terdapat hubungan yang negatif, sedangkan pada semester 1 program D_2 terdapat hubungan yang positif.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar dengan jenis pekerjaan orang tua, kecuali pada semester dua program S_1 dan D_3 terdapat hubungan yang positif.

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG I
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PENELITIAN

B. Rekomendasi.

Pada bagian ini peneliti mencoba memberikan rekomendasi. Rekomendasi tersebut peneliti tujukan terutama kepada Penasehat Akademis, pimpinan organisasi intra kurikuler dan juga kepada mahasiswa sendiri.

1. Kepada Penasehat Akademis, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

a. Janganlah memberikan bimbingan pada mahasiswa hanya sewaktu pengisian kartu PSM saja, tetapi bimbingan itu hendaknya diberikan pada setiap saat.

b. Dalam setiap konsultasi dengan mahasiswa yang dibimbing hendaknya PA menanam kepercayaan kepada mereka bahwa mereka memerlukan konsultasi tersebut.

c. Bimbinglah mahasiswa tersebut agar mereka mempunyai rasa percaya diri dan bangkitkanlah kegairahan belajar mereka.

2. Rekomendasi untuk pimpinan organisasi intra kurikuler.

a. Buatlah program-program yang memungkinkan mahasiswa baru dapat berpartisipasi secara aktif serta dapat menimbulkan kegairahan belajar mereka.

b. Usahakanlah meniadakan persaingan yang kurang sehat antara kelompok-kelompok kecil mahasiswa.

3. Rekomendasi untuk mahasiswa.

a. Sekali anda melangkahkan kaki anda kebangku perguruan tinggi, maka anda harus berusaha meniadakan penga-

28

ruh-pengaruh yang dapat melemahkan kegiatan belajar anda.

- b. Hubungilah Penasehat Akademis anda setiap kali anda menjumpai masalah, terutama yang mungkin mempengaruhi proses belajar mengajar anda, sebab PA anda adalah pengganti orang tua anda dalam menghadapi kuliah anda.

Demikianlah saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam laporan penelitian ini, semoga ada manfaatnya.

LAMPIRAN.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET.

1. Sebelum mengisi setiap jawaban, bacalah dengan teliti pertanyaan dengan cermat.
2. Isilah titik-titik dengan jawaban yang singkat, tetapi jelas atas pertanyaan yang terdiri dari beberapa kemungkinan jawaban dengan jalan melingkari huruf yang telah disediakan.
3. Ada kemungkinan jawaban atas pertanyaan boleh lebih dari satu.
4. Akhirnya jawablah setiap pertanyaan dengan jujur, karena dengan jujurlah dapat dikembangkan ilmu pengetahuan.

1. Nama anda/B.P : /
2. Program/Tingkat : /
3. Jurusan : /
4. Jenis kelamin :
5. Alamat; a. Jalan :
b. Kelurahan :
c. Kecamatan :
6. Pendidikan terakhir:
7. Tamatan tahun :
8. Nama orang tua; a. Ayah :
b. Ibu :
9. Alamat orang tua; a. Jalan : :
b. Kelurahan : :
c. Kecamatan : :

10. Pekerjaan orang tua yang merupakan sumber pendapatan/penghasilan utama.

A. Ayah : a. Pegawai Negeri Sipil/Pensiunan.

b. ABRI/Pensiunan.

c. Perusahaan Negara.

d. Karyawan Perusahaan Swasta.

e. Pengusaha/Jualan/Wiraswasta.

f. Swasta yang tidak terikat; Tani/Nelayan/Penerima upah (buruh, tukang).

g. Tidak bekerja.

B. Ibu : a. Pegawai Negeri Sipil/Pensiunan.

b. ABRI/Pensiunan.

c. Perusahaan Negara.

d. Karyawan Perusahaan Swasta.

e. Pengusaha/Jualan/Wiraswasta.

f. Swasta yang tidak terikat; Tani/Nelayan/Penerima upah (buruh, tukang).

g. Tidak bekerja.

C. Orang yang bertanggung jawab terhadap biaya hidup dan kuliah mahasiswa (tidak mahasiswa yang biaya hidupnya bukan ditanggung orang tua).

a. Pegawai Negeri Sipil/Pensiunan.

b. ABRI/Pensiunan.

c. Perusahaan Negara.

d. Karyawan Perusahaan Swasta.

e.

- B. Ibu :
- a. Tidak tamat SD.
 - b. Tamat SD.
 - c. Tamat SMTP.
 - d. Tamat SMTA.
 - e. Tamat Sarjana Muda.
 - f. Tamat Sarjana.

C. Khusus bagi mahasiswa yang tidak dibiayai oleh orang tuanya. Orang yang bertanggung jawab penuh terhadap biaya hidup dan kuliah mahasiswa :

- a. Tidak tamat SD.
- b. Tamat SD.
- c. Tamat SMTP.
- d. Tamat SMTA.
- e. Tamat Sarjana Muda.
- f. Tamat Sarjana.

22. Pendidikan non formal yang pernah diikuti orang tua anda :

A. Ayah : Kursus-kursus (Bon A, B, Bahasa Inggris dan lain-lain) atau penataran,

B. Ibu : Kursus-kursus (Bon A, B, Bahasa Inggris dan lain-lain) atau penataran,

C. Orang yang bertanggung jawab penuh terhadap biaya hidup dan kuliah mahasiswa :

Kursus-kursus (Bon A, B, Bahasa Inggris dan lain-lain) atau penataran,